

**Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Kusuma Husada Surakarta**

**2024**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. D G2P1A0 USIA 31 TAHUN**

**DI PUSKESMAS PURWODININGRATAN SURAKARTA**

**Noer Adila<sup>1</sup>, Eni Rumiati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 7.389 AKI di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta tidak ditemukan Continuity of Care (CoC) memastikan ibu dan bayi mendapatkan asuhan yang terbaik dari bidan pada seluruh periode kehamilan dan melahirkan. **Tujuan:** Untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. D G2P1A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan teori menurut 7 langkah varney. **Metode:** Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus. **Subjek:** Yang digunakan adalah ibu hamil normal Ny. D umur 31 tahun G2P1A0 mulai usia kehamilan 34+2 minggu, studi kasus di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta pada bulan Maret 2024 sampai bulan April 2024. **Hasil:** Setelah dilakukan pemberian asuhan kebidanan dari kehamilan TM III, persalinaan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. D di dapatkan hasil kehamilan berjalan dengan normal tidak terjadi komplikasi. Pada proses persalinan ibu normal tidak ada penyulit. Pada bayi baru lahir didapatkan bayi lahir dengan Aspirasi Mekonium tetapi dengan asuhan yang tepat bayi dalam kondisi sehat tidak terjadi komplikasi. Nifas berjalan normal dan Ny. D telah mengikuti program KB suntik 3 bulan 2 bulan Setelah masa nifas **Kesimpulan:** Selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif berjalan dengan baik dan tidak terjadi komplikasi, ibu dalam keadaan sehat dan bayi juga sehat, tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

**Kata kunci:** *Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.*

**Midwifery Study Program Of Diploma 3 Programs  
Faculty Of Health Sciences  
University Of Kusuma Husada Surakarta  
2024**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR Mrs. D, G2P1A0, 31 YEARS OLD  
AT PUSKESMAS PURWODININGRATAN SURAKARTA**

**Noer Adila<sup>1</sup>, Eni Rumiati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

**ABSTRACT**

**Background:** Indonesia encounters a significant challenge with an elevated maternal mortality rate (MMR) of 7,389. Puskesmas Purwodiningratan in Surakarta had limited Continuity of Care (CoC) program. Implementing such a program could substantially enhance maternal and infant health outcomes by ensuring women receive consistent and high-quality care from midwives throughout pregnancy and childbirth. **Objective:** To provide comprehensive midwifery care for pregnant women, delivery, postpartum, newborn, and family planning in Mrs. D G2P1A0 using a midwifery management approach following Varney's 7-step theory. **Method:** This study adopted descriptive observational with a case study approach. **Subject:** The subject involved a normal pregnant woman, Mrs. D, 31 years old, G2P1A0, starting at 34+2 weeks gestation. The case study was conducted at Purwodiningratan Community Health Centre Surakarta from March 2024 to April 2024. **Result:** After providing midwifery care during the third trimester of pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn for Mrs. D, the results showed that the pregnancy proceeded normally without complications. The mother's labor process was normal without complication. The newborn experienced meconium aspiration, and prompt and effective care ensured a healthy baby with no further complications. The postpartum period was uneventful, and she opted for the 3-month injectable family planning program two months after delivery. **Conclusion:** Comprehensive midwifery care delivered excellent results. The mother and baby remained healthy, and there was a seamless alignment between theoretical knowledge and practical application.

**Keywords:** *Comprehensive obstetric care, delivery, newborn, postpartum, pregnant women*

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2022, jumlah kasus AKI di Kota Surakarta sebanyak 3, dan 66,67% kematian ibu di Surakarta sebanyak 2 kasus terjadi disaat masa nifas, dan sisanya terjadi pada masa kehamilan sejumlah 1 kasus. Penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi, perdarahan, terlambatnya pengenalan tanda bahaya dan tertundanya pengambilan keputusan, tertundanya kedatangan di fasilitas kesehatan, dan tertundanya akses terhadap pelayanan di fasilitas kesehatan. AKB secara keseluruhan di Kota Surakarta sebesar 31,82% pada tahun 2022 yang disebabkan oleh penyakit perinatal (Profil Kesehatan Solo, Data Kota Surakarta, 2022). AKI dan AKB di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta pada Januari hingga Desember tahun 2023 tidak ditemukan (Profil Kesehatan Solo Data Kota Surakarta, 2023). Salah satu cara untuk menurunkan AKI dan AKB adalah melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang berkaitan dengan pemeriksaan prenatal yang teratur dan berkualitas tinggi selama kehamilan untuk menentukan kondisi kesehatan ibu hamil dan bayinya masih dalam kandungan. Dalam upaya memberikan pelayanan yang diperlukan ibu hamil, Kementerian Kesehatan RI mewajibkan setidaknya enam kali pemeriksaan antenatal atau antenatal care (ANC) dilakukan dalam kurun waktu sembilan bulan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Kementerian Kesehatan saat ini menyediakan pemeriksaan USG di seluruh provinsi di Indonesia, selain itu Kementerian Kesehatan mewajibkan seluruh ibu memperoleh layanan kesehatan yang berkualitas, meliputi

pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kebidanan yang diberikan oleh nakes yang terlatih, layanan tindak lanjut ibu dan anak, layanan khusus dan rujukan, menjamin akses terhadap pelayanan medis dan keluarga berencana jika terjadi kegawatan (Kementerian Kesehatan, 2023). Inisiatif kesehatan ibu saat ini mencakup layanan kesehatan ibu, layanan imunisasi TT pada wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian produk tambah darah, layanan kesehatan bagi ibu hamil, dan ibu pasca bersalin, kursus bagi ibu hamil, perencanaan kelahiran dan sebagainya program pencegahan komplikasi (P4K), pelayanan keluarga berencana, skrining HIV dan hepatitis B, serta peran keluarga sangat penting dalam penurunan AKI dan AKB. COC merupakan serangkaian pelayanan yang menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, KB (penggunaan alat kontrasepsi).

Pelayanan kebidanan yang komprehensif bertujuan untuk meningkatkan pelayanan jangka panjang dan berkelanjutan serta melibatkan bidan sebagai ahli dalam perencanaan dan pelaksanaan program KB kehamilan, persalinan, nifas, neonatal, dan kehamilan akhir (Aprianti et al., 2023). Dalam rangka meneruskan program pemerintah terkait upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak, bidan tetap menyelenggarakan pelayanan kebidanan Continuity Of Care (COC) yang dimulai dari pelayanan prenatal, pelayanan intrapartum dan pelayanan neonatal, nifas, hingga penggunaan alat kontrasepsi. Berhasilnya COC akan meminimalkan perencanaan yang tidak diperlukan, sehingga mengurangi terlambatnya penanganan

keadaan darurat ibu dan bayi (Fitri dan Setiawandari, 2020). Atas dasar latar belakang di atas, maka penulis memilih judul: "Pelayanan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D G2P1A0 Usia 31 Tahun di Puskesmas Purwodingratan Surakarta". Penulis sangat berhati-hati dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk menjamin kelangsungan pelayanan kebidanan. Sebagai contoh, penulis mengambil kasus di Puskesmas Purwodingratan Surakarta, dimana penulis mengamati pelayanan kebidanan secara kontinu pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

## **METODE PENELITIAN**

LTA ditulis berdasar laporan kasus asuhan kebidanan menyeluruh serta berkesinambungan pada Ny.D di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta selama saat hamil, melahirkan dan pasca melahirkan, ini dilakukan dengan memakai jenis metode observasi deskriptif dengan cara pendekatan pembelajaran kasus.

## **HASIL**

### **1. Kehamilan**

Pada kunjungan tanggal 16 Maret 2024 asuhan yang diberikan kepada ibu antara lain memberitahukan hasil pemeriksaan bahwasannya ibu dan bayinya dalam kondisi baik, memberi edukasi tentang keluhan sulit tidur dan upaya mengatasinya, memberikan edukasi tentang keluhan nyeri punggung dan upaya mengatasinya, anjurkan ibu agar lebih banyak mengonsumsi makanan bergizi seperti sayuran berdaun hijau, protein nabati dan hewani, serta mengurangi asupan teh karena dapat menjadi hambatan menyerapnya zat besi. Disarankan agar ibu tetap meminum

Dopamet (1x1), Tablet besi (1x1), Vit C (1x1), juga Kalk (1x1), menginformasikan kepada ibu bahwasannya kunjungan rumah akan dilakukan tanggal 18 Maret 2024.

Kunjungan antenatal yang kedua ini bertujuan menginformasikan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan ibu dan bayinya baik dan sehat, memberikan terapi kompres hangat kepada ibu guna meredakan nyeri punggung, dan memberikan semangat kepada ibu untuk menjaga kebersihan area genitalnya, ganti pakaian dalam setiap kali ibu merasa pakaian dalamnya lembab atau sudah risih, jelaskan kepada ibu mengenai persiapan persalinan, anjurkan ibu untuk mulai menyiapkan persiapan persalinan mulai sekarang, anjurkan ibu untuk terus mengonsumsi suplemen zat besi, vitamin C, kalsium, dan dopamet serta beri informasi kunjungan rumah berikutnya dilakukan pada tanggal 6 April 2024.

### **2. Persalinan**

Ny. D G2P1A0 usia 31 tahun hamil 39+2 minggu pada tanggal 22 April 2024 pukul 07.00 WIB merasakan semakin kuat rasa sakitnya berlangsung lebih lama, semakin parah rasa sakit di perut dan menyebar ke punggung bawah. Pukul 09.00 WIB Ny.D datang ke RS HERMINA Surakarta mengeluh nyeri perut semakin sering, kuat dan berlangsung lama, nyeri perut semakin parah dan menjalar hingga ke punggung bawah, serta mengeluarkan flek darah. Saat pemeriksaan dalam dilakukan sudah pembukaan 3. Ttv dan Djj berada dibatas normal. Pada pukul 11.20 WIB, pembukaan lengkap, dan ketuban pecah saat pembukaan lengkap.

Pada pukul 11.40 WIB bayi sudah lahir,

Dan plasenta lahir lengkap dalam 15 menit. Sudah ada penjahitan pada laserasi derajat 2. Ibu menyatakan bahwa dia dibawa ke ruang nifas pada tanggal 21 april 2024 pukul 14.00 WIB dan dirawat disana selama dua malam.

### **3. Bayi Baru Lahir**

Asuhan kunjungan I antara lain memberi tahu ibu bahwa bayinya mengalami Aspirasi mekonium, dan telah ditangani oleh Bidan ,tidak ada kelainan kongenital, pemeriksaan vital sign dalam batas normal dan lengkap. Memberi tahu ibu tentang teknik menyusui yang bdan kunjungan berikutnya rencana akan dilakukan pada 27 April 2024.

Kunjungan BBL II meliputi memberitahukan hasil pengamatan ibu dan bayinya baik-baik saja, memberitahukan kepada ibu mengenai perawatan bbl sehari-hari, dan menginformasikan kepada ibu bahwa kunjungan rumah berikutnya akan dilakukan pada 16 Mei 2024.

### **4. Nifas**

Asuhan pada Ny.N kunjungan pertama nifas antara lain memberi tahu ibu hasil pengamatan, menjelaskan penyebab nyeri yang dirasakan olehibu, menganjurkan ibu dapat mencukupi kebutuhan istirahat, anjurkan ibu untuk makan putih telur kukus setiap hari 1 butir, menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini bertahap, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya kapan saja atau minimal 2 jam sekali, menganjurkan ibu memberikan ASI di sekitar putting susu sebelum dan sesudah menyusui, memberikan edukasi kepada ibu tentang lochea, memberikan KIE tentang gizi ibu pasca melahirkan, menyampaikan pada

ibu rencana dilakukan kunjungan rumah selanjutnya 27 April 2024.

Asuhan pada Ny. D di kunjungan nifas II yaitu memberitahu hasil pemeriksaannya baik dan normal, memberikan KIE pada ibu terkait kebersihan diri, lanjutkan pengobatan dari rumah sakit yaitu terapi ibuprofen dan amoxicillin, mengingatkan lagi ibu untuk makan putih telur kukus setiap hari 1 butir, menyampaikan ke ibu bahwa rencana kunjungan lanjut pada 16 Mei 2024.

Asuhan pada Ny. D kunjungan nifas III antara lain memberitahukan ibu hasil pemeriksaan baik dan juga normal, menganjurkan ibu agar tetap mencukupkan kebutuhan tidurnya, menganjurkan ibu agar tetap menjaga kebersihan area genital, menjelaskan tentang berbagai jenis kontrasepsi, menganjurkan ibu untuk menginfokan ibu kunjungan lanjut direncanakan pada 20 Mei 2024.

Asuhan pada Ny. D kunjungan pasca melahirkan IV antara lain memberitahukan ibu hasil pemeriksaannya baik dan normal, menasehati ibu untuk cuci tangan sebelum memegang bayinya, dan menginformasikan tentang pentingnya zat besi bagi ibu pasca melahirkan dan sedang menyusui, mendorong ibu untuk terus mengonsumsi satu produk darah setiap hari, dan menyampaikan bahwasannya kunjungan nifas sudah selesai.

### **KESIMPULAN**

Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada klien adalah obyektif dan subyektif. Penulis melakukan penelitian ini mulai dari umur hamil 34+4 minggu ,persalinan, bayi

baru lahir, pasca melahirkan dan KB.

Data subjektif saat kehamilan ada keluhan sulit tidur dan nyeri punggung. Pada saat nifas, pasien mengeluh nyeri pada luka perenium. Untuk keluarga berencana yang dipilih ibu adalah suntik tiap tiga bulan. Sedangkan berdasarkan data obyektif selama hamil semua hasilnya normal, pada kunjungan rumah pertama, fungsi vital ibu normal, janin bergerak aktif dan hasil cek laboratorium kehamilan juga normal dan baik. Data obyektif selama pasca melahirkan normal meliputi perbaikan luka, tidak ada perdarahan, dan tidak ada masalah produksi ASI. Menurut data yang diperoleh selama penelitian, tidak ada kesenjangan antara teori dan penelitian.

Diagnosis, masalah, dan kebutuhan diidentifikasi didasarkan penilaian pada kehamilan, bersalin, neonatal, dan pasca melahirkan berdasar nomenklatur obstetrik. Ny. D G2P1A0, usia 31 tahun, kelahiran Normal By. Ny. D berjenis kelamin laki-laki, normal. Ny. N P2A0 usia 3- tahun pasca melahirkan, normal. Ny. N memilih KB suntik tiap 3 bulan terhitung sejak bulan ke 3 pasca melahirkan.

Tidak ada kemungkinan diagnosis yang ditemukan pada Ny. D sejak saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan pasca melahirkan. Juga tidak ada tindakan segera terhadap Ny. D karena semuanya normal. Perawatan yang komprehensif dan berkelanjutan mulai dari pendekatan manajemen ibu waktu hamil, bersalin, neonatal, nifas dan KB sesuai diagnosis, permasalahan dan kebutuhan yang yang muncul. Berdasarkan data yang didapat, tidak ada kesenjangan antara teori dan penelitian. Manajemen asuhan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan

melahirkan, bayi baru lahir, pasca melahirkan dan keluarga berencana.

Penerapan teori berbasis bukti pada pasien berhasil karena pasien dapat dibimbing dan dilatih secara tepat sesuai teori. Ibu dan keluarga memahami perawatan yang diberikan dan penulis tidak menemukan adanya kesulitan atau komplikasi yang serius. Berdasarkan informasi yang diperoleh, tidak ada perbedaan antara teori dan penelitian. Tidak ada perbedaan antara praktik dan teori dalam hal asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas, dan pilihan kontrasepsi adalah suntik tiga bulan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrida, B. R., Aryani, N. P. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management.
- Ahmar, H, dkk. 2020. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Serang-Banten: CV AA. Rizky.
- Aswita, dkk. 2021. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Purbalingga. CV Eureka Media Aksara.

dan permasalahan yang dihadapi ibu pada masa perencanaan waktu masa hamil,

Diana, S, dkk. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Surakarta. CV Oase Group.

Fitriani, dkk. 2021. *Buku Ajar Kehamilan*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

Hatijar, dkk. 2020. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Gowa : CV Cahaya Bintang Cemerlang.

Ibrahim, F, dkk. 2023. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita*. Sumatra Barat : Mitra Cendekia Media.

Indrianita, V, dkk. 2021. *Kupas Tuntas Seputar Masa Nifas dan Menyusui Serta Penyulit /Komplikasi*. Malang : Rena Cipta Publisher.

Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. 2022. *Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak 2022*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2023. *Profil Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2022*. Surakarta : Kemenkes RI.

Mardiyana, dkk. 2022. *Asuhan Kebidanan Kehamilan ANC Terpadu*. Malang : Rena Cipta Mandiri.

Putri, E, Limoy, M. 2019. Pengaruh Perawatan Tali Pusat Menggunakan Kassa Kering Steril Sesuai Standar Dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Siantan Hilir Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*. Vol.9, No.1, 2019. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak.

Ratu, M, dkk. 2019. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Savia, R, dkk. 2022. *Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan*. Jakarta Selatan : PT Mahakarya Citra Utama Group.

Zakiyah, Z, dkk. 2020. *Buku Ajar Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta : Respati Press. Universitas Respati Yogyakarta.